BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh akuntansi pertanggungjawaban, dan *balanced scorecard* terhadap kinerja manajer pada PT.PLN (Persero) distribusi Jawa Barat, maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan sekaligus memberikan saran sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

1. Akuntansi pertanggungjawaban pada area pelayanan jaringan (APJ) yang ada di Jawa Barat sudah tinggi. Dari ketujuh area pelayanan jaringan yang menjadi sampel penelitian, 5 APJ mengalami kelebihan anggaran dan hanya 2 APJ mengalami kekurangan anggaran. Indeks *balanced scorecard* masing-masing APJ yang ada di Jawa Barat sudah tinggi. Pada perspektif keuangan, *net profit margin* masing-masing area pelayanan jaringan sudah cukup tinggi (semuanya diatas 80%). Pada perspektif pelanggan, rasio jumlah pelanggan lama terhadap jumlah pelanggan pada umumnya sudah diatas 95%, hanya pada APJ Karawang rasio jumlah pelanggan lama terhadap jumlah pelanggan masih dibawah 95%. Pada perspektif proses bisnis internal, rasio kapasitas pemakaian terhadap maksimun kapasitas pada umumnya sudah diatas 90%, hanya pada APJ Cimahi rasio kapasitas pemakaian terhadap maksimun kapasitas masih dibawah 90%. Pada perspektif pembelajaran dan pertumbuhan, rasio jumlah karyawan yang keluar terhadap total jumlah karyawan semuanya masih dibawah 3%, bahkan pada

APJ Cimahi jumlah karyawan yang keluar terhadap total jumlah karyawan masih dibawah 1%.

2. Kinerja manajer area pelayanan jaringan yang terdapat pada PT.PLN (Persero) distribusi Jawa Barat sudah baik. Sikap dan persepsi yang ditunjukkan oleh manajer area pelayanan jaringan sudah menjadi lebih baik. Disamping itu motivasi manajer sudah tinggi yang ditunjukkan dengan diadakannya seminar atau pelatihan untuk karyawan, didukung dengan pemberian kompensasi (*reward*) dan kinerja individual yang sebanding dari perusahaan. Dalam aktualisasi sikap manajer, keterlibatan manajer dalam pekerjaan sudah tinggi, manajer juga mampu membina hubungan baik dengan bawahan, dan berorientasi sasaran dalam bertindak sehingga target sesuai dengan hasil aktual.
3. Akuntansi pertanggungjawaban dan *balanced scorecard* secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 84,7% terhadap kinerja manajer pada area pelayanan jaringan (APJ) yang ada di Jawa Barat. Hasil pengujian menunjukkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban dan *balanced scorecard* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajer. Secara parsial penerapan *balanced scorecard* memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap kinerja manajer dibanding akuntansi pertanggungjawaban. Namun hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa hanya penerapan *balanced scorecard* saja yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajer, sementara akuntansi pertanggungjawaban tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajer pada area pelayanan jaringan (APJ) yang ada di Jawa Barat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, dapat kiranya diajukan saran beberapa berikut :

1. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan balanced scorecard sudah baik dan optimal dilaksanakan oleh beberapa PLN APJ, tetapi alangkah baiknya penerapan tersebut semakin ditingkatkan demi meminimalisir kecurangan – kecurangan yang masih sering terjadi.
2. Untuk meningkatkan perusahaan dalam melaksanakan operasi atau produksi, maka pemimpin atau manajer perlu meingkatkan kinerja dan memberikan motivasi, semangat kepada bawahanya serta bertinfak tegas dalam melaksanakan tugasnya.
3. Kinerja para manajer yang ada di PLN perlu ditingkatkan lagi dengan cara pelatihan, studi banding dan seminar. Ini dilakukan untuk memberi masukan kepada manajer dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pemimpin dan penyambung antara karyawan dan manajemen.